

PENGARUH PROFITABILITAS, PERPUTARAN ASET TETAP, DAN RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

JESSICA FEBRIANTI
SANTOSO CHANDRA

Trisakti School of Management
Jessicafebrianti18@gmail.com, chandrasantoso@yahoo.com

Abstract: *The value of the company is very important for a company, investors will be interested in investing if the value of the company is stable and increasing, therefore it is very important for a company to keep the value of the company stable under various conditions, so it is important to examine what factors can influence of firm value. The purpose of this study to determine the effect of profitability, capital structure, managerial ownership, company age, fixed assets turnover, sales growth, shareholder's equity, and dividend payout ratio. The object of this study is non-financial companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) from the period of 2018 to 2020. This study used 51 samples with the method used is purposive sampling. Data were analyzed using multiple regression method using SPSS 25. Based on the results of this study shows that profitability, capital structure, and fixed assets turnover have influence toward firm value, while managerial ownership, company age, sales growth, shareholder's equity, and dividend payout ratio have no influence toward firm value.*

Keywords: *Firm value, Profitability, fixed assets turnover, dividend payout ratio*

Abstrak: Nilai perusahaan sangat penting bagi sebuah perusahaan karena para investor akan berminat untuk berinvestasi jika nilai perusahaan stabil dan meningkat, maka dari itu sangat penting bagi sebuah perusahaan menjaga nilai perusahaannya agar tetap stabil dalam berbagai kondisi, sehingga penting untuk menguji apa saja faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen profitabilitas, struktur modal, kepemilikan manajerial, umur perusahaan, perputaran aset tetap, pertumbuhan penjualan, ekuitas pemegang saham, dan rasio pembayaran dividen terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2018 hingga 2020. Penelitian ini menggunakan 51 sampel dengan metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Model regresi berganda adalah analisis yang digunakan dalam pengolahan data dan alat analisis data yang digunakan adalah SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian ini variabel profitabilitas, struktur modal, dan perputaran aset tetap memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kepemilikan manajerial, umur perusahaan, pertumbuhan penjualan, ekuitas pemegang saham, dan rasio pembayaran dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai perusahaan, profitabilitas, perputaran aset tetap, rasio pembayaran dividen.

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha yang terdapat di Indonesia memberikan adanya persaingan-persaingan usaha di berbagai perusahaan. Suatu perusahaan harus mampu dalam bersaing dan berkembang sehingga nilai perusahaannya semakin meningkat. Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka panjang yaitu meningkatkan nilai perusahaan, yang artinya setiap perusahaan memiliki keinginan untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham. Pemegang saham akan mencapai masa kejayaan jika nilai perusahaan meningkat. Para investor akan berminat untuk berinvestasi jika nilai perusahaan stabil dan meningkat, maka dari itu sangat penting bagi sebuah perusahaan menjaga nilai perusahaannya agar tetap stabil dalam berbagai kondisi. Dalam sebuah operasi bisnis, perusahaan akan mengalami situasi seperti nilai perusahaan akan mengalami peningkatan dan penurunan. Nilai perusahaan berkaitan erat dengan naik turunnya saham yang ada di pasar modal. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen profitabilitas, struktur modal, kepemilikan manajerial, umur perusahaan, perputaran aset tetap, pertumbuhan penjualan, ekuitas pemegang saham, dan rasio pembayaran dividen terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya oleh Oktarina (2018) menggunakan variabel independen yaitu: profitabilitas, struktur modal, kepemilikan manajerial. Dalam penelitian (Oktarina 2018) menggunakan objek penelitian berupa perusahaan *property dan real estate*, sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian berupa perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang digunakan oleh Oktarina (2018) adalah tahun 2014-2017, sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian tahun 2018-2020. Terdapat penambahan variabel independen umur perusahaan yang berasal dari penelitian

Sucuahi dan Cambarihan (2016) untuk mengetahui pengaruh variabel umur perusahaan terhadap variabel nilai perusahaan. Alasan penambahan variabel independen dalam penelitian ini karena ingin mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penambahan variabel independen perputaran aset tetap, pertumbuhan penjualan, ekuitas pemegang saham, dan rasio pembayaran dividen yang berasal dari penelitian Rehman (2016) untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap variabel nilai perusahaan.

Signalling Theory

Signalling Theory menyatakan bahwa para pengguna laporan keuangan akan mendapatkan sebuah sinyal dari perusahaan yang dapat dalam bentuk informasi mengenai apa yang dilakukan oleh manajemen untuk mewujudkan kepemilikan perusahaan. Teori sinyal juga diberikan oleh manajer perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi yang terjadi antara manajemen dan pihak yang tertarik pada informasi tersebut. Hal yang melatarbelakangi adanya teori sinyal yaitu karena perusahaan memiliki dorongan mengungkapkan informasi keuangan ataupun non-keuangan kepada pihak eksternal yang disebabkan karena adanya asimetri informasi dalam perusahaan (Rosiana *et al.* 2016). Melalui laporan keuangan perusahaan dapat memberikan sebuah sinyal. Nilai perusahaan akan meningkat jika asimetri informasi berkurang.

Agency Theory

Agency theory yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) adalah sebuah teori yang menjelaskan bagaimana cara untuk membangun hubungan antara *agent* dan *principal* yang memiliki tujuan agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang maksimal. Prinsip utama dari teori keagenan ini menyatakan bahwa hubungan kerja terjalin antara investor dan manajer. Prinsip ini menjelaskan bahwa

hubungan keagenan adalah kontrak yang terjadi antara satu orang atau lebih (*principal*) melibatkan *agent* untuk beberapa layanan yang melibatkan kekuasaan dalam pengambilan keputusan kepada *agent*. Berdasarkan teori keagenan, manajer sebagai *agent* harus mengoperasikan perusahaan sesuai dengan amanat yang diberikan oleh investor serta menghasilkan kinerja yang baik dan dapat memengaruhi nilai perusahaan (Oktarina 2018).

Nilai Perusahaan

Dalam bisnis, nilai perusahaan memiliki sebuah arti penting karena nilai perusahaan merupakan sebuah citra merek suatu perusahaan di hadapan masyarakat umum. Jika perusahaan memiliki citra merek yang baik maka dapat membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan akan membuat terbangunnya kepercayaan masyarakat. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang berhubungan dengan harga saham yang memberikan sebuah wawasan kepada investor mengenai risiko dan prospek perkembangan perusahaan di masa mendatang (Oktarina 2018).

Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Menurut Oktarina (2018) profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti jika profitabilitas mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Kondisi ini mengindikasikan jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka memiliki kemampuan untuk membayar dividen. Besarnya jumlah dividen dapat memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Tui *et al.* (2017); Ratnasari *et al.* (2017); Nurhaiyani (2019); Adnyani dan Suaryana (2020); Antoro *et al.* (2020); Sugosha dan Artini (2020).

Namun hasil penelitian Apriada dan Suardikha (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh penelitian Aggarwal dan Padhan (2017); Wulandari dan

Wiksuana (2017) kondisi ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti *return on equity*, dan *earnings per share*.

Namun hasil penelitian lain menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Rosada dan Idayati (2017); Astuti *et al.* (2018); Hapsoro dan Falih (2020) kondisi ini artinya penurunan penjualan perusahaan mengakibatkan terjadinya penurunan laba dan keputusan investasi dari investor.

Ha₁: Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

Rizqia *et al.* (2013) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, apabila terjadi peningkatan struktur modal maka memiliki pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rai Prastuti dan Merta Sudiartha (2016); Nisasmara dan Musdholifah (2016); Damayanthi (2019).

Menurut hasil penelitian Paminto *et al.* (2016) struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Apriada dan Suardikha (2016); Syardiana (2016); Syaifulhaq *et al.* (2020) artinya perusahaan sebagian besar banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaan dalam kegiatan usaha perusahaan daripada menggunakan ekuitas sehingga berpengaruh pada menurunnya nilai suatu perusahaan.

Namun hasil penelitian lain menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Rasyid (2015); Hadiwijaya (2016); Artini dan Puspaningsih (2018); Junitania dan Prajitno (2019), kondisi ini terjadi karena struktur permodalan usaha menggunakan lebih banyak utang daripada modal ekuitas untuk memperbesar struktur

modal usaha perusahaan. Peningkatan utang perusahaan menunjukkan bahwa keuangan perusahaan tersebut tidak sehat untuk mendanai perusahaannya sehingga pada saat penggunaan utang pada tingkat tinggi tidak memberikan pengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

Ha₂: Struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Sari dan Sanjaya (2018); Lusiana dan Agustina (2017); Damayanthi (2019) artinya kepemilikan manajerial dapat memengaruhi nilai perusahaan karena dengan adanya proporsi kepemilikan manajerial yang sesuai maka pihak manajemen dapat lebih aktif meningkatkan keuntungan yang berasal dari saham yang dimiliki sehingga nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

Namun hasil penelitian lain menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh penelitian Mukhtaruddin *et al.* (2014); Darmawan *et al.* (2018); Junitania dan Prajitno (2019), artinya manajemen perusahaan tidak memiliki pengendalian atas suatu perusahaan.

Namun hasil penelitian lain menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Rasyid (2015); Thaharah dan Asyik (2016); Apriada dan Suardikha (2016); Marceline dan Harsono (2017); Hasanah dan Lekok (2019); Sembiring dan Trisnawati (2019) maka *agency theory* digunakan sebagai suatu biaya yang memiliki hubungan dengan kontrol yang terkait dengan keputusan dan kelayakan ekonomi yang ada didalam perusahaan yang semakin besar, sehingga kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kenaikan harga saham yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ha₃: Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Umur Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Susanti dan Restiana (2018) menyatakan bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin lama umur perusahaan maka semakin banyak informasi yang diperoleh mengenai suatu perusahaan, sehingga akan mengarah kepada kepercayaan konsumen pada perusahaan, jadi semakin tinggi umur perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh Samisi dan Ardiana (2013); Yumiasih dan Isbanah (2017).

Namun hasil penelitian lain menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh penelitian Lumapow dan Tumiwa (2017); Septiana dan Gustyana (2021), artinya umur perusahaan yang sudah lama berdiri dapat menyebabkan terjadi penurunan nilai perusahaan.

Ha₄: Umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perputaran Aset Tetap dan Nilai Perusahaan

Rehman (2016) menyatakan bahwa perputaran aset tetap memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar perputaran aset tetap perusahaan maka semakin baik kualitas dari aset tetap suatu perusahaan tersebut. Menurut penelitian Chowdhury dan Chowdhury (2010) perputaran aset tetap memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, artinya jika aset tetapnya meningkat maka akan terjadi penurunan pada nilai perusahaannya. Menurut Lusiana dan Agustina (2017) perputaran aset tetap tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena perputaran aset tetap belum tentu menjadi salah faktor yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ha₅: Perputaran aset tetap memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Penjualan dan Nilai Perusahaan

Rehman (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Tarmidi et al. (2020); Adnyani dan Suaryana (2020) artinya jika pertumbuhan penjualan meningkat maka dapat memberikan bukti bahwa perusahaan memiliki pengalaman dan berkembang sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Namun penelitian Chowdhury dan Chowdhury (2010) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Pantow et al. (2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan pertumbuhan penjualan tidak akan menyebabkan naiknya nilai perusahaan.

Namun penelitian Limbong dan Chabachib (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Ramadhan dan Rahayuningsih (2019); Tamba et al. (2020). Hal ini menunjukkan bahwa dalam nilai perusahaan pertumbuhan penjualan bukanlah merupakan fokus utama dari investor dalam mengambil keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan. Ha₆: Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ekuitas Pemegang Saham dan Nilai Perusahaan

Rehman (2016) menyatakan bahwa ekuitas pemegang saham memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin meningkatnya ekuitas pemegang saham maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Namun penelitian dari Chowdhury dan Chowdhury (2010) menyatakan bahwa ekuitas pemegang saham memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang artinya harga saham perusahaan di pasar akan

semakin rendah jika semakin besar modal ekuitasnya.

Ha₇: Ekuitas pemegang saham memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

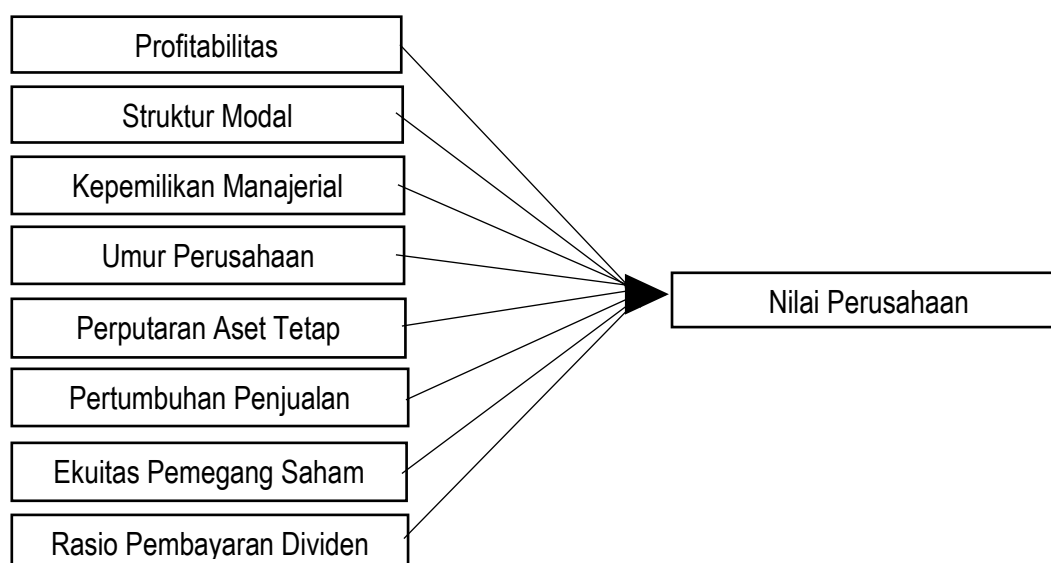
Rasio Pembayaran Dividen dan Nilai Perusahaan

Wati et al. (2018) menyatakan bahwa rasio pembayaran dividen perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin besar proporsi dividen yang didapatkan oleh pemegang saham maka semakin baik kinerja dan operasional akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian dari Kayobi dan Anggraeni (2015) dan Artini dan Puspaningsih (2018).

Namun hasil penelitian lain menyatakan bahwa rasio pembayaran dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena profitabilitas yang diperoleh dalam bentuk capital gain atau memiliki nilai jual saham yang lebih tinggi dari nilai beli saham sebelumnya lebih disukai oleh para investor dibandingkan dengan yang dibagikan dalam bentuk dividen. Hasil ini didukung oleh penelitian Sinarmayrani dan Suwitho (2016); Ratnasari et al. (2017); Mutammimah (2019).

Namun hasil penelitian lain menyatakan bahwa rasio pembayaran dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh penelitian Lusiana dan Agustina (2017); Husna dan Satria (2019); Adityaputra dan Ariyanto (2020), artinya setiap investor melihat total laba atas investasi tetapi investor tidak melihat apakah total laba itu diperoleh dari capital gain atau dividen pendapatan, maka dari itu keuntungan yang didapat didistribusikan sebagai dividen atau ditahan sebagai *retained earnings* tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Ha₈: Rasio pembayaran dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini, yaitu perusahaan non-keuangan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020. Sampel yang telah

lolos kriteria yaitu sebanyak 51 perusahaan. Berikut tabel kriteria hasil sampling yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1.	Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2020.	460	1380
2.	Perusahaan non-keuangan yang tidak secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2017-2020.	(19)	(57)
3.	Perusahaan non-keuangan yang tidak secara konsisten menggunakan mata uang Rupiah selama periode 2017-2020.	(104)	(312)
4.	Perusahaan non-keuangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember selama periode 2017-2020.	(1)	(3)
5.	Perusahaan non-keuangan yang tidak menghasilkan laba secara berturut-turut selama periode 2018-2020	(170)	(510)
6.	Perusahaan non-keuangan yang tidak memiliki <i>shareholder's equity</i> positif selama periode 2018-2020.	(4)	(12)

7.	Perusahaan non-keuangan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial selama periode 2018-2020.	(70)	(210)
8.	Perusahaan non-keuangan yang tidak membagikan dividen selama periode 2018-2020.	(41)	(123)
Jumlah Sampel		51	153

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini dihitung menggunakan Tobin's Q. Nilai Tobin's Q dengan skala tiap variabel menggambarkan kondisi peluang investasi dalam perusahaan (Oktarina 2018). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan skala rasio dan dijelaskan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{TMV+TBVL}{TBVA}$$

Keterangan:

Tobin's Q	= Nilai Perusahaan
TMV	= Total Market Value
TBVL	= Total Book Value of Liabilities
TBVA	= Total Book Value of Asset

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan *profit* dalam membuat produk atau jasa pada periode waktu tertentu. Profitabilitas berkaitan erat dengan penjualan. Menurut Oktarina (2018) sebuah perusahaan yang memiliki citra merek yang baik dapat menghasilkan penjualan yang tinggi, yang artinya dapat membuat profitabilitas perusahaan meningkat dan nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return of Equity*. Menurut Oktarina (2018) *Return of Equity* dapat diukur dengan menggunakan skala rasio dan dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{EAT}{Equity}$$

Keterangan:

ROE = Return of Equity

EAT = Earning After Tax

Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara sebuah modal asing dengan modal sendiri. Modal asing terdiri dari utang, utang jangka pendek, dan utang jangka panjang, sedangkan modal sendiri terdiri dari kepemilikan perusahaan dan juga *retained earnings*. Perusahaan menggunakan struktur modal untuk membiayai segala aktivitas yang ada di perusahaan, seperti operasional, pengembangan bisnis, dan investasi yang dilakukannya di perusahaan lain (Huda et al. 2020).

Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio*. Menurut Oktarina (2018) *Debt to Equity Ratio* diukur dengan menggunakan skala rasio dan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Kepemilikan Manajerial

Menurut Rasyid (2015) kepemilikan manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, komisaris, manajemen, atau setiap orang yang berperan aktif dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan. Oktarina (2018) menyatakan kepemilikan manajerial dapat diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh institusi perusahaan. Kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan skala rasio dan rumus

yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Number of Manajerial Stock}}{\text{Outstanding Stock}}$$

Umur Perusahaan

Umur perusahaan dapat tercermin dari berapa lama sebuah perusahaan didirikan sejak penawaran umum perdana. Menurut Evans (1987) perusahaan yang memiliki umur perusahaan lebih muda memiliki semangat yang tinggi tetapi perusahaan belum stabil dalam pengalamannya. Menurut Susanti dan Restiana (2018) umur perusahaan diukur dengan skala rasio dan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$AGE = \text{Research Date} - \text{Date of IPO}$$

Perputaran Aset Tetap

Perputaran aset tetap merupakan rasio kinerja suatu perusahaan. Rasio perputaran aset tetap digunakan untuk mengetahui seberapa efektif aset tetap perusahaan dalam menghasilkan *profit*. Jumlah pendapatan yang tinggi menunjukkan aset menghasilkan penjualan bagi perusahaan namun jumlah pendapatan yang rendah menunjukkan aset tidak efisien atau membutuhkan lebih banyak investasi dari investor untuk modernisasi sebuah perusahaan (Rehman 2016). Menurut Rehman (2016) perputaran aset tetap diukur dengan menggunakan skala rasio menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Net Revenue}}{\text{Net Fixed Asset}}$$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah ukuran yang menunjukkan peningkatan penjualan dan pangsa pasar suatu perusahaan. Sebuah perusahaan yang baik harus memiliki penjualan

yang baik dan jika pertumbuhan penjualannya melebihi rata-rata yang ada maka pangsa pasar di industri itu akan didapatkan oleh perusahaan (Tarmidi *et al.* 2020). Pertumbuhan penjualan menurut Rehman (2016) diukur menggunakan skala rasio dan rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Ln}(\text{Current Year Sales})}{\text{Ln}(\text{Previous Year Sales})}$$

Keterangan:

Ln = Log Natural

Ekuitas Pemegang Saham

Ekuitas pemegang saham merupakan sisa jumlah dari klaim pemegang saham (Chowdhury dan Chowdhury 2010). Ekuitas pemegang saham merupakan literatur sehat atau tidak suatu kegiatan bisnis. Ekuitas pemegang saham digunakan dalam menghitung bagian dari total aset selain utang, tetapi dana yang didapatkan dari investor (Kristian 2017). Menurut Rehman (2016) dalam penelitian ini diukur dengan skala rasio dan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Shareholder's Equity} = \text{Log}(\text{Shareholder's Equity})$$

Rasio Pembayaran Dividen

Rasio pembayaran dividen merupakan persentase laba yang diperoleh oleh perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen (Kayobi dan Anggraeni 2015). Rasio pembayaran dividen sangat penting bagi investor karena berhubungan dengan kebijakan pendapatan laba. Rasio pembayaran dividen menurut Rehman (2016) dalam penelitian ini diukur dengan skala rasio dan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earnings per Share}}$$

HASIL PENELITIAN

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tobin's Q	153	0,377652	4,997088	1,60337128	1,006914000
PROF	153	0,000646	0,352147	0,12692496	0,072938599
CS	153	0,085656	6,912280	0,99565108	0,960715805
MWON	153	0,000002	0,535251	0,04727765	0,085490979
AGE	153	1	31	15,55	9,502
FATO	153	0,001500	50,191484	6,57045728	9,025853899
SG	153	0,784563	1,022889	0,99951165	0,018524989
SE	153	11,376098	14,291045	12,49487370	0,668538040
DPR	153	0,019781	1,341907	0,38014477	0,226030296

Sumber: Hasil Pengolahan data IBM SPSS 25

Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	3,181	0,436	
PROF	8,471	0,000	Ha ₁ diterima
CS	-0,179	0,013	Ha ₂ diterima
MWON	0,943	0,246	Ha ₃ tidak diterima
AGE	-0,009	0,272	Ha ₄ tidak diterima
FATO	-0,015	0,044	Ha ₅ diterima
SG	-2,900	0,427	Ha ₆ tidak diterima
SE	0,058	0,641	Ha ₇ tidak diterima
DPR	-0,272	0,374	Ha ₈ tidak diterima

Sumber: Hasil Pengolahan data IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3 di atas dapat dirumuskan model penelitian dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = 3,181 + 8,471 \text{ PROF} - 0,179 \text{ CS} + 0,943 \text{ MWON} - 0,009 \text{ AGE} - 0,015 \text{ FATO} - 2,900 \text{ SG} + 0,058 \text{ SE} - 0,272 \text{ DPR} + e$$

Profitabilitas (PROF) memiliki nilai *sig.* 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil ini maka Ha₁ diterima, yang artinya profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki *beta* 8,471 yang artinya profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan menyebabkan nilai suatu

perusahaan menjadi semakin meningkat sehingga dengan meningkatnya nilai perusahaan para investor akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian dari Tui *et al.* (2017); Ratnasari *et al.* (2017); Nurhaiyani (2019); Adnyani dan Suaryana (2020); Antoro *et al.* (2020); Sugosha dan Artini (2020).

Struktur modal (CS) memiliki nilai *sig.* 0,013 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil ini maka Ha₂ diterima, yang artinya struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa struktur modal memiliki *beta* -0,179 yang artinya struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal

perusahaan yang tinggi dapat menurunkan nilai suatu perusahaan karena perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan daripada menggunakan ekuitas (Apriada dan Suardikha 2016). Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian dari Apriada dan Suardikha (2016); Syardiana (2016); Syaifulhaq *et al.* (2020).

Kepemilikan manajerial (MWON) memiliki nilai *sig.* 0,246 lebih besar dari 0,05. Dari hasil ini maka H_{a3} tidak diterima, yang artinya kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena *agency theory* digunakan sebagai suatu biaya yang memiliki hubungan dengan kontrol yang terkait dengan keputusan dan kelayakan ekonomi yang ada didalam perusahaan yang semakin besar, sehingga kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kenaikan harga saham yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian dari Mukhtaruddin *et al.* (2014); Darmawan *et al.* (2018); Junitania dan Prajitno (2019).

Umur perusahaan (AGE) memiliki nilai *sig.* 0,272 lebih besar dari 0,05. Dari hasil ini maka H_{a4} tidak diterima, yang artinya umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perputaran aset tetap (FATO) memiliki nilai *sig.* 0,044 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil ini maka H_{a5} diterima, yang artinya perputaran aset tetap memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa perputaran aset tetap memiliki beta - 0,015 yang artinya perputaran aset tetap memiliki pengaruh negatif terhadap nilai

perusahaan. Aset tetap mengalami peningkatan akan menyebabkan terjadi penurunan pada nilai perusahaannya.

Pertumbuhan penjualan (SG) memiliki nilai *sig.* 0,427 lebih besar dari 0,05. Dari hasil ini maka H_{a6} tidak diterima, yang artinya pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam nilai perusahaan pertumbuhan penjualan bukanlah merupakan fokus utama dari investor dalam mengambil keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan. Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian dari Limbong dan Chabachib (2016); Ramadhan dan Rahayuningsih (2019); Tamba *et al.* (2020).

Ekuitas pemegang saham (SE) memiliki nilai *sig.* 0,641 lebih besar dari 0,05. Dari hasil ini maka H_{a7} tidak diterima, yang artinya ekuitas pemegang saham tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio pembayaran dividen (DPR) memiliki nilai *sig.* 0,374 lebih besar dari 0,05. Dari hasil ini maka H_{a8} tidak diterima, yang artinya rasio pembayaran dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap investor melihat total laba atas investasi tetapi investor tidak melihat apakah total laba itu diperoleh dari capital gain atau dividen pendapatan, maka dari itu keuntungan yang didapat didistribusikan sebagai dividen atau ditahan sebagai retained earnings tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan. Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian dari Lusiana dan Agustina (2017); Husna dan Satria (2019); Adityaputra dan Ariyanto (2020).

ekuitas pemegang saham, dan rasio pembayaran dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memengaruhi hasil penelitian, yaitu periode penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian tiga tahun yaitu tahun 2018-2020, variabel independen yang digunakan

PENUTUP

Kesimpulan yang didapat berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah variabel profitabilitas, struktur modal, dan perputaran aset tetap memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kepemilikan manajerial, umur perusahaan, pertumbuhan penjualan,

penulis hanya ada delapan variabel yaitu variabel profitabilitas, struktur modal, kepemilikan manajerial, umur perusahaan, perputaran aset tetap, pertumbuhan penjualan, ekuitas pemegang saham, dan rasio pembayaran dividen, dan hasil uji normalitas data penelitian tidak berdistribusi normal.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yaitu penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian yang jangka

waktunya lebih panjang daripada penelitian ini, penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain untuk diteliti pengaruhnya terhadap nilai perusahaan selain variabel independen yang digunakan oleh penelitian ini, memperbaiki data yang tidak berdistribusi normal dengan menambahkan data penelitian dan menghapus data-data yang memiliki nilai *outlier*.

REFERENCES:

- Adityaputra, Stephanus Andi, dan Stefanus Ariyanto. 2020. "Determinan Nilai Perusahaan Publik Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi 2015-2019." *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi* 12 (2): 308–19. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i2.1882>.
- Adnyani, I Gusti Nyoman Sintya, dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2020. "The Effect of Company Sizes, Sales Growth, and Profitability On Firm Values." *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* 4 (6): 265–71.
- Aggarwal, Divya, dan Purna Chandra Padhan. 2017. "Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry." *Theoretical Economics Letters* 07 (04): 982–1000. <https://doi.org/10.4236/tel.2017.74067>.
- Antoro, Wardi, Anwar Sanusi, dan Prihat Asih. 2020. "The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period." *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering* 06 (09): 36–43. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33876>.
- Apriada, Kadek, dan Made Sadha Suardikha. 2016. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5 (2): 201–18. <https://doi.org/10.35808/ersj/699>.
- Artini, Luh Gede Sri, dan Ni Luh Anik Puspaningsih. 2018. "Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7 (6): 248692. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i06.p04>.
- Astuti, Fitria Yuni, Sugeng Wahyudi, dan Wisnu Mawardi. 2018. "Analysis of Effect of Firm Size, Institutional Ownership, Profitability, and Leverage on Firm Value With Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure as Intervening Variables (Study on Banking Companies Listed on BEI Period 2012-2016)." *Jurnal Bisnis Strategi* 27 (2): 95–109. <https://doi.org/10.14710/jbs.27.2.95-109>.
- Chowdhury, Anup, dan suman paul Chowdhury. 2010. "Impact Of Capital Structure On Firm's Value: Evidence From Bangladesh." *BEH : Business and Economic Horizons* 3 (3): 111–22.
- Damayanthi, I Gusti Ayu Eka. 2019. "Fenomena Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 208. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p06>.
- Darmawan, Akhmad, Ainun Nisa, dan Sri Rejeki. 2018. "The Effect of Management Ownership, Institutional Ownership, Corporate Social Responsibility and Profitability to the Company's Value." *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, 107–17. <https://doi.org/10.28918/ijibec.v2i2.1226>.

- Evans, David S. 1987. "Tests of Alternative Theories of Firm Growth." *Journal of Political Economy* 95 (4): 657–74. <https://doi.org/10.1086/261480>.
- Hadiwijaya, Timotius, Laura Lahindah, dan Inugrah Ratia Pratiwi. 2016. "Effect Of Capital Structure And Corporate Governance On Firm Value (Study Of Listed Banking Companies in Indonesia Stock Exchange)." *Journal Of Accounting And Business Studies* 1 (1): 39–58. <http://journal.ithb.ac.id/jabs/article/view/114>.
- Hapsoro, Dody, dan Zaki Naufal Falih. 2020. "The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure." *Journal of Accounting and Investment* 21 (2). <https://doi.org/10.18196/jai.2102147>.
- Hasanah, Aulia Nur, dan Widyawati Lekok. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21 (2): 165–78. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.617>.
- Huda, Samsul, Diana Zuhroh, dan Achmad Firdiansjah. 2020. "The Effect of Profitability and Capital Structure on Firm Value Through Dividend Policy in Transportation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2015-2018." *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering* 06 (09): 44–55. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33878>.
- Husna, Asmaul, dan Ibnu Satria. 2019. "Effects of Return on Asset , Debt to Asset Ratio , Current Ratio , Firm Size , and Dividend Payout Ratio on Firm Value" 9 (5): 50–54.
- Jensen, Michael C., dan William H. Meckling. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure" 3: 305–60.
- Junitania, dan Sugiarto Prajitno. 2019. "Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21 (1): 49–58. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/708/509>.
- Kayobi, I Gusti Made Andrie, dan Desy Anggraeni. 2015. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Total Asset, Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)." *Jurnal Akuntansi dan keuangan* 4 (1): 100–120.
- Kristian, Michelle. 2017. "Pengaruh Jumlah Dewan Direksi dan Shareholder Equity To Total Asset Ratio Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015)." *Jurnal Ekonomi* 22 (3): 351–65. <https://doi.org/10.24912/je.v22i3.282>.
- Limbong, Dita Tessa Sampriani, dan Mochammad Chabachib. 2016. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)." *Diponegoro Journal of Management* 5 (4): 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17880>.
- Lumapow, Lihard Stevanus, dan Ramon Arthur Ferry Tumiwa. 2017. "The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to The Firm Value." *Research Journal of Finance and Accounting* 8 (22): 20–24. <https://www.iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/39880/40994>.
- Lusiana, Dewi, dan Dewi Agustina. 2017a. "Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19 (1): 81–91. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.67>.
- Marceline, Lilian, dan Anwar Harsono. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dengan Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19 (1a): 226–36. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/290/264>.
- Mukhtaruddin, Abukosim, Ika Sasti Ferina Ferina, dan Claudya Nurcahaya. 2014. "Ownership Structure and Firm Values : Empirical Study on Indonesia Manufacturing Listed Companies." *Journal Of Arts,*

- Science & Commerce* V (4): 1–14.
- Mutammimah. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2017)." *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang* 10 (1): 64–84.
- Nisasmara, Prana Wahyu, dan Musdholifah. 2016. "Cash Holding, Good Corporate Governance and Firm Value." *Jurnal Dinamika Manajemen* 7 (2): 117–28. <https://doi.org/10.15294/jdm.v7i2.8196>.
- Nurhaiyani. 2019. "Pengaruh Corporate Governance, Leverage Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 20 (2): 107–16. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.415>.
- Oktarina, Dian. 2018. "Real Estate Companies." *International Journal of Research Science & Management* 5 (9): 85–92. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1462022>.
- Paminto, Ardi, Djoko Setyadi, dan Jhonny Sinaga. 2016. "The Effect of Capital Structure , Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia." *European Journal of Business and Management* 8 (33): 123–34. <https://core.ac.uk/download/pdf/234627620.pdf>.
- Pantow, Mawar Sharon R., Sri Murni, dan Irvan Trang. 2015. "Analisa Pertumbuhan Penjualan: Ukuran Perusahaan, Return on Assets dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal EMBA* 3 (1): 961–71.
- Rai Prastuti, Ni, dan I Merta Sudiarta. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur." *None* 5 (3): 254202.
- Ramadhan, Joninho Arima, dan Deasy Ariyanti Rahayuningsih. 2019. "Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19 (1): 153–62. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.67>.
- Rasyid, Abdul. 2015. "Effects of ownership structure, capital structure, profitability and company's growth towards firm value." *International Journal of Business and Management Invention ISSN (Online)* 4 (4): 23198028.
- Ratnasari, Siti, Muhammad Tahwin, dan Dian Anita Sari. 2017. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Buletin Bisnis & Manajemen* 03 (01): 80–94.
- Rehman, Obaid Ur. 2016. "Impact of Capital Structure and Dividend Policy on Firm Value." *Journal of Poverty, Investment and Development* 21 (2006): 40–57. <https://iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/view/28887>.
- Rizqia, Dwita Ayu, Siti Aisjah, Postgraduate Program, dan East Java. 2013. "Effect of Managerial Ownership , Financial Leverage , Profitability , Firm Size , and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value" 4 (11): 120–30.
- Rosada, Fitrah Lia Amrina, dan Farida Idayati. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal ilmu dan Riset Akuntansi* 6 (1): 255–74.
- Rosiana, Gusti Ayu Made Ervina, Gede Juliarsa, dan Maria M. Ratna Sari. 2016. "Pengaruh Gcg Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi." *InFestasi* 12 (1): 1. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v12i1.1797>.
- Samisi, Komang, dan Putu Agus Ardiana. 2013. "Pengaruh Struktur Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 5 (2): 451–69.
- Sari, dwi putri kartika, dan Riki Sanjaya. 2018. "Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 20 (1): 21–32.

- <https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.404>.
- Sembiring, Selvi, dan Ita Trisnawati. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21 (1): 208. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p06>.
- Septiana, Vira, dan Tieka Trikartika Gustyana. 2021. "The Influence of Dividend Policy , Debt Policy , Profitability and Firm Age on Firm Value on Cement Subsectors Listed on The IDX For the Period 2015-2019" 3 (1): 80–86.
- Sinarmayarani, Adhita, dan Suwitho. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5 (5): 1–20.
- Sucuahi, William, dan Jay Mark Cambarahan. 2016. "Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines." *Accounting and Finance Research* 5 (2). <https://doi.org/10.5430/afr.v5n2p149>.
- Sugosha, Made Jelita, dan Luh Gede Sri Artini. 2020. "The role of profitability in mediating company ownership structure and size of firm value in the pharmaceutical industry on the Indonesia stock exchange." *International Research Journal of Management, IT and Social sciences* 7 (1): 104–15. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.827>.
- Susanti, Neneng, dan Nanda Gyska Restiana. 2018. "What's the Best Factor to Determining Firm Value?" *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 22 (2): 301–9. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.1529>.
- Syaifulhaq, M. Daffa Hammam, Aldrin Herwany, dan Layyinaturobanayah. 2020. "Capital structure and firm's growth in relations to firm value at oil and gas companies listed in indonesia stock exchange." *Journal of Accounting Auditing and Business* 3 (1): 14–28.
- Syardiana, Gita, Ahmad Rodoni, dan Zuwesty Eka Putri. 2016. "Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan." *Akuntabilitas* 8 (1): 39–46. <https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2760>.
- Tamba, Elyda Crisna, Lasmian Pandiangan, Riva Novia Ginting, dan Wilsa Road Betterment Sitepu. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017." *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)* 4 (2): 485. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.294>.
- Tarmidi, Deden, Pratiwi Nila Sari, dan Feber Sormin. 2020. "Corporate Value: Impact Of Sales Growth, Leverage, and Investment Opportunity Set." *corporate value: impact of sales growth, leverag, and investment opportunity set* 2 (4): 99–103. <https://doi.org/10.36346/sarjbm.2020.v02i04.004>.
- Thaharah, Nina, dan Nur Fadjrih Asyik. 2016. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan LQ 45." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5 (2): 1–18.
- Tui, Sutardjo, Mahfud Nurnajamuddin, Mukhlis Sufri, dan Andi Nirwana. 2017. "Determinants of Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesian Banks." *IRA-International Journal of Management & Social Sciences (ISSN 2455-2267)* 7 (1): 84. <https://doi.org/10.21013/jmss.v7.n1.p10>.
- Wati, Titin Koesmia, Sriyanto, dan Enis Khaerunnisa. 2018. "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016." *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 11 (1): 49–74. <https://doi.org/10.35448/jmb.v11i1.4319>.
- Wulandari, Ni, dan I Wiksuana. 2017. "Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6 (3): 1278–1311.
- Yumiasih, Lilis, dan Yuyun Isbanah. 2017. "Pengaruh Kompensasi, Ukuran Perusahaan, Usia

Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015." *Jurnal Ilmu Manajemen* 5 (3): 1–9.

